

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

3.1.1 Objek Penelitian

Pelaksanaan dalam sebuah penelitian yang dilaksanakan oleh seorang peneliti perlu untuk memakai objek penelitian, dimana suatu objek penelitian yang dipilih dan digunakan oleh peneliti yaitu kinerja perusahaan seluruh perusahaan *go public* sektor *food and beverage* (FnB) pada tahun 2016 - 2020. Sedangkan untuk subjek dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah seluruh perusahaan sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2016 – 2020.

Perolehan data/penggunaan data untuk melaksanakan sebuah penelitian ini menggunakan data sekunder dimana penulis perlu untuk mencari berbagai macam jenis data yang dibutuhkan melalui laporan keuangan ataupun *annual report* milik perusahaan *food and beverage* yang *go public* atau terdaftar pada BEI dan mencari melalui website resmi BEI yaitu idx.co.id .

3.2 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

Pelaksanaan untuk sebuah penelitian oleh peneliti terdapat populasi yang perlu ditentukan, kumpulan dari seluruh macam elemen - elemen yang sejenis dan juga dibedakan antara yang satu dengan yang lainnya berdasarkan dengan karakteristik merupakan istilah dari populasi (Supranto, 2008). Penelitian yang dilakukan oleh peneliti memilih untuk menggunakan populasi yaitu seluruh perusahaan sektor *food and beverage* yang telah *go public* atau sudah terdaftar nama perusahaannya di BEI pada tahun 2016 hingga 2020.

Selain populasi, dalam melaksanakan penelitian terdapat sampel yang perlu dipilih. Menurut Supranto (2008) sampel adalah potongan - potongan dari sejumlah populasi yang telah ditentukan oleh peneliti. Dalam pelaksanaan penelitian ini sampel yang dipilih dan ditentukan oleh peneliti yaitu seluruh perusahaan dengan sektor *food and beverage* yang sudah *go public* atau sudah terdaftar nama perusahaannya di BEI serta seluruh perusahaan sektor FnB nantinya yang telah ditentukan memiliki laporan keuangan lengkap sesuai dengan ketentuan dari tahun 2016 hingga tahun 2020. Saat ini jumlah perusahaan sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI memiliki total sebanyak 35 perusahaan. Dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Jumlah Sensus Penelitian

No	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1	Seluruh perusahaan dengan kategori <i>Food and Beverage</i> yang terdaftar di BEI tahun 2016 – 2020. Dengan kriteria data tersedia dan dapat diakses	35
Jumlah Sensus		35

Berikut daftar perusahaan sektor *Food and Beverage* terdaftar di BEI tahun 2016 – 2020 :

Lampiran 3. 1 Daftar Perusahaan Objek Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	AISA	PT Fks Food Sejahtera Tbk
2.	ALTO	PT Tri Banyan Tirta Tbk
3.	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk

4.	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
5.	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk
6.	CPRO	Central Proteina Prima Tbk
7.	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk
8.	DMND	PT Diamond Food Indonesia Tbk
9.	DPUM	PT Dua Putra Utama Makmur Tbk
10.	GOOD	PT Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk
11.	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk
12.	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
13.	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
14.	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk
15.	KEJU	PT Mulia Boga Raya Tbk
16.	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
17.	MYOR	PT Mayora Indah Tbk
18.	PMMP	PT Panca Mitra Multi Perdana Tbk
19.	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
20.	SKBM	Sekar Bumi Tbk
21.	SKLT	Sekar Laut Tbk
22.	STTP	PT Siantar Top Tbk
23.	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk

24.	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry Tbk
25.	ADES	Akasha Wira Internasional Tbk
26.	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
27.	PCAR	Prima Cakrawal Abadi Tbk
28.	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
29.	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk
30.	IKAN	Era Mandiri Cermelang Tbk
31.	IIKP	Inti Agri Resources Tbk
32.	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
33.	PSGO	PT Palma Serasih Tbk
34.	WMUU	PT Widodo Makmur Unggas Tbk
35.	COCO	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk

Sedangkan untuk teknik proses pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian oleh peneliti memanfaatkan metode pengambilan data sensus. Teknik pengambilan data menggunakan sensus ini merupakan sebuah bentuk cara dari mengumpulkan data dimana setiap elemen yang ada pada populasi diteliti satu per satu, sehingga nantinya hasil dari pengolahan data sensus ini disebut dengan data *true value* / parameter (Supranto, 2008).

Dalam sebuah penelitian perlu adanya sampel, dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti kali ini menggunakan sampel sebanyak 35 perusahaan sektor FnB sudah *go public* atau nama perusahaannya sudah terdaftar di BEI pada tahun periode 2016 – 2020.

3.3 Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Jenis dan Sumber Data

Pelaksanaan sebuah penelitian didalamnya terdapat berbagai macam jenis dan sumber data yang perlu digunakan seorang peneliti dalam melakukan penelitian. Pelaksanaan penelitian oleh peneliti memiliki jenis atau bentuk penelitian sensus, yaitu jenis dari penelitian yang mengambil salah satu kelompok populasi dan dimanfaatkan sebagai sampel secara keseluruhan untuk mendapatkan informasi yang spesifik dan dapat dibuktikan kebenarannya.

Penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti ini nantinya akan masuk ke dalam penelitian kuantitatif. Sedangkan untuk data penelitian ini yang nantinya dimanfaatkan oleh peneliti untuk melaksanakan penelitiannya menggunakan data sekunder yang data penelitian tersebut dapat dicari dan ditemukan melalui laporan akhir keuangan / laporan tahunan dari perusahaan FnB telah masuk dalam kategori *go public* dan nama perusahaannya terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2016 – 2020. Sementara itu sumber data untuk melakukan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah dokumen laporan keuangan perusahaan FnB periode 2016 – 2020.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Pelaksanaan penelitian diperlukan sebuah metode atau teknik untuk mengumpulkan seluruh data yang akan diolah dan dimanfaatkan oleh peneliti. Dalam pelaksanaan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti memanfaatkan metode atau teknik pengumpulan data yaitu metode dokumentasi. Penggunaan metode dokumentasi adalah sebuah bentuk metode yang digunakan untuk mencari tahu dan melakukan pengumpulan serta mengelompokkan data yang memiliki keterkaitan dengan berbagai macam variabel – variabel yang telah ditetapkan peneliti dan data tersebut bisa didapat melalui buku, majalah, koran, dan lain sebagainya. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa untuk penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti ini menggunakan teknik atau metode dokumentasi yaitu laporan keuangan dari perusahaan FnB periode 2016 – 2020, dalam hal ini peneliti memanfaatkan isi laporan akhir keuangan tahunan.

3.4 Alat Analisis Data

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini didalamnya perlu untuk dilaksanakan pengujian, dimana pengujian yang digunakan oleh peneliti perlu untuk menggunakan beberapa alat untuk pelaksanaan analisis data. Berikut beberapa alat - alat analisis data yang dapat dimanfaatkan oleh peneliti dalam penelitiannya :

3.4.1 Uji Asumsi Klasik

Secara keseluruhan pertama kali uji yang dimanfaatkan oleh peneliti adalah uji asumsi klasik yang merupakan salah satu alat pengujian yang bisa dimanfaatkan untuk mengetahui informasi mengenai model regresi dapat dengan benar dimanfaatkan untuk mengetahui informasi tentang pengaruh atau hubungan yang terjadi antara variabel independen kepada variabel dependen dan bisa dimanfaatkan untuk dasar pelaksanaan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti dan biasanya hal ini sering disebut dengan *representative*. Untuk melakukan pengujian menggunakan uji regresi, perlu melalui tahapan awal yaitu dengan memanfaatkan pengujian dengan penggunaan uji asumsi klasik untuk mengerti informasi mengenai penentuan dari model yang peneliti sudah peroleh tidak bisa dan efisien.

3.4.1.1 Uji Normalitas

Pelaksanaan uji pertama yang dapat dimanfaatkan adalah uji normalitas, Menurut salah satu ahli yaitu Ghazali (2021) uji normalitas merupakan suatu bentuk dari pengujian data yang telah dipilih oleh

peneliti untuk melihat dari data yang ada apakah di dalam variabel residual memiliki distribusi yang terdistribusi dengan normal atau tidak terdistribusi dengan normal. Pengujian data dalam melaksanakan uji normalitas yang dimanfaatkan oleh peneliti yaitu dengan metode Kolmogorov-Smirnov, dimana pelaksanaan uji ini dimanfaatkan untuk melakukan pengujian hipotesis :

H_0 = data yang sudah diolah dapat terdistribusi secara normal jika hasil pengujian memiliki signifikansi $> 5\%$

H_0 = data yang sudah diolah tidak dapat terdistribusi secara normal jika hasil pengujian memiliki signifikansi $< 5\%$

3.4.1.2 Uji Multikolinearitas

Pelaksanaan untuk uji kedua yang bisa dimanfaatkan oleh peneliti adalah uji multikolinearitas yang merupakan suatu bentuk dari pengujian data yang bisa dimanfaatkan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitiannya untuk menguji data – data yang sudah dipilih dan ditentukan apakah dari data – data tersebut terdapat suatu bentuk dari model regresi yang biasanya dapat dilihat adanya korelasi maupun hubungan untuk variabel independen dari peneliti. Menurut Douglas & Lind (2012) model regresi yang dapat memenuhi syarat dan bisa digunakan oleh peneliti merupakan suatu model regresi yang bisa tidak terhalang dari korelasi atau hubungan diantara variabel independen yang telah ditentukan oleh peneliti.

Dalam pengujian ini variabel - variabel yang dapat memberikan dampak untuk multikolinearitas dapat diketahui melalui uji tersebut dengan hasil nilai

toleransinya yang memiliki angka lebih besar dari 0,1 atau untuk nilai VIF memiliki angka lebih kecil dari 10 dapat dikatakan data tersebut terhindar dari multikolinearitas.

3.4.1.3 Uji Heteroskedastis

Pelaksanaan uji ketiga yang dilaksanakan oleh penelitian adalah uji heteroskedastis yang merupakan suatu bentuk dari teknik pengujian data yang memiliki manfaat untuk menguji data – data yang telah ditentukan dan dipilih oleh peneliti apakah di dalam suatu model regresi bisa ditemukan perbedaan antara variabel dari residual yang dilakukan dalam sebuah pengamatan dengan pengamatan oleh peneliti yang lain hal ini disampaikan oleh Ghozali (2021). Pengujian heteroskedastitas pada penelitian ini menggunakan uji *scatterplot*, dengan kriteria tidak terjadi heteroskedastis apabila :

- a. titik – titik yang ada pada gambar hasil analisis data tidak membentuk suatu pola
- b. titik – titik ada pada gambar hasil analisis data tidak mengumpul hanya bagian tertentu seperti pada bagian atas atau bawah saja
- c. titik – titik ada pada gambar hasil analisis data menyebar di atas, bawah, atau membentuk angka 0.

3.4.1.4 Uji Autokorelasi

Uji keempat yang perlu dilakukan oleh peneliti dalam pelaksanaan penelitian yaitu uji

autokorelasi, menurut (Ghozali, 2021) yang merupakan sebuah alat pengujian data yang memiliki manfaat untuk menguji data – data yang sudah ditentukan apakah dalam sebuah model regresi linear yang telah dilaksanakan ini ditemukan suatu hubungan atau korelasi antara dua hal yang pertama adalah ketidaktepatan pengganggu pada periode t dan yang kedua adalah ketidaktepatan pengganggu lain yang ditemukan pada periode t-1 (atau sering disebut periode sebelum). Pelaksanaan penelitian dapat terjadi autokorelasi dalam penelitian oleh peneliti ketika adanya data observasi yang memiliki urutan sepanjang waktu dan data tersebut dapat berkaitan dengan satu sama lain.

Pelaksanaan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti ini memanfaatkan uji autokorelasi yang dimana uji tersebut dilakukan pengujian menggunakan uji model *Durbin Wartson* (Ghozali, 2021). Hasil data yang dapat digunakan dalam uji Autokorelasi dapat dilihat dari :

Tabel 3. 2 Tabel Hasil Uji Autokorelasi

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tdk ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tdk ada autokorelasi positif	No decision	$dl < d < du$
Tdk ada korelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tdk ada korelasi negatif	No decision	$4 - du < d < 4 - dl$
Tdk ada autokorelasi, Positif/negatif	Tdk ditolak	$du < d < 4 - du$

Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti akan diuji H_0 dengan ketentuan (tidak ditemukannya hasil autokorelasi, apabila $r = 0$) dan H_a apabila (ditemukannya hasil autokorelasi, nilai $r \neq 0$).

3.4.2 Uji Hipotesis

3.4.2.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Pelaksanaan sebuah penelitian oleh peneliti dengan uji hipotesis memanfaatkan pengujian analisis regresi linear berganda, memiliki arti yaitu suatu bentuk alat penelitian uji hipotesis yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi atau prediksi mengenai hubungan atau korelasi dan berapa besaran dari pengaruh atau hubungan data yang telah ditentukan antara dua macam bentuk yaitu variabel independen peneliti bersamaan dengan variabel dependen yang ditentukan oleh peneliti. (Jazuli, 2021)

$$(Y) \text{ Profitabilitas}_{it} = \alpha + \beta_1 CR_{it} + \beta_2 DER_{it} + \beta_3 ITO_{it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan :

Y = Profitabilitas (*Return On Asset*)

α = Konstanta, memiliki besaran nilai (Y) jika (X) = 0

β_{123} = Koefisien arah regresi, simbol ini memberikan informasi bahwa perubahan untuk nilai Y apabila terjadi perubahan nilai

CR = *current ratio*

DER = *debt to equity ratio*

ITO = *inventory turnover*

e = Standar error

Pelaksanaan pengujian analisis regresi linear berganda pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan alpha 0,05 sehingga apabila probabilitas kesalahan di dalam penerimaan atau penolakan hipotesis di penelitian ini sebesar 5%. Hasil dari hipotesis diterima atau ditolak dilihat berdasarkan nilai signifikansi, dimana apabila:

- Nilai signifikansi sebesar $> 0,05$ pada variabel *current ratio* (X1), *debt to equity ratio* (X2), dan *inventory turnover* (X3) maka hipotesis (H1, H2, dan H3) di tolak.
- Nilai signifikansi sebesar $< 0,05$ pada variabel *current ratio* (X1), *debt to equity ratio* (X2), dan *inventory turnover* (X3) maka hipotesis (H1, H2, dan H3) di terima.

3.4.2.2 Uji F

Penelitian yang nantinya dilaksanakan oleh peneliti pada saat ini memanfaatkan alat pengujian hipotesis yaitu uji F, dimana pengujian tersebut digunakan untuk mencari tahu mengenai informasi dari hasil pengujian data yang diolah apakah variabel – variabel bebas yang dipilih memiliki pengaruh secara kelayakan model terlihat dari berpengaruh signifikan pada variable independen yang dipilih oleh peneliti.

Pada penggunaan Uji F terdapat hipotesis dalam menentukan hasil dari pengolahan data yang

dilakukan, apabila hasil dari F_h (F-hitung) ini dibandingkan dengan F_t (F-tabel) terlihat nilai besaran dari $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 dapat diterima, sedangkan kebalikannya apabila F_{hitung} ini memiliki nilai besar dari F_{tabel} maka H_0 dapat ditolak. Hasil lain juga dapat ditentukan dari hasil nilai Sig. dimana apabila nilai Sig. dari penelitian ini kurang dari 0,05 atau 5% maka dapat diartikan bahwa secara bersama – sama variabel independen ini memiliki pengaruh terhadap Y dalam hal ini adalah *Return On Asset*.

3.4.2.3 Koefisien Determinasi

Penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan alat ukur koefisien determinasi berganda ini yang merupakan alat ukur yang memiliki manfaat untuk mengukur data – data yang ada seberapa jauh keahlian modelnya dalam memberikan informasi mengenai variasi variabel dependen.

B dalam melakukan uji Koefisien determinasi dalam penelitian dapat dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus :

$$R^2 = (R_{y(1,2,3)})^2$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien determinasi mengenai pengaruh aset, utang, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas.

$R_{y(1,2,3)}$ = Koefisien korelasi aset, utang, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas.

3.4.2.4 Uji Parsial (Uji T)

Peneliti menggunakan sebuah pengujian uji hipotesis yang lain yaitu uji t yang merupakan sebuah alat metode pengukuran yang dimanfaatkan untuk melaksanakan pengujian terhadap pengaruh dari masing – masing variabel yang ditentukan oleh peneliti yaitu terdiri dari dua macam variabel yaitu variabel independen dan dependen secara parsial.

Pada penggunaan pengujian uji t ini terdapat hipotesis yaitu apabila hasil perhitungan yang telah dilakukan menghasilkan nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 dapat diterima keberadaannya dan H_1 dapat ditolak, hasil yang ada berdasarkan hipotesis yang telah ditentukan dapat memberikan arti bahwa variabel independen dari penelitian yang sudah dipilih dan ditentukan tidak memiliki hubungan sebab akibat yang signifikan terhadap variabel dependennya. Begitu juga dengan berlaku sebaliknya apabila hasil perhitungan yang telah dilakukan menghasilkan nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 dapat ditolak keberadaannya dan H_1 dapat diterima, dari hasil yang ada dapat memberikan arti bahwa variabel independen dari penelitian yang telah dipilih dan ditentukan memiliki pengaruh yang signifikan kepada variabel dependen dari penelitian tersebut